

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini seluruhnya adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang menggunakan sepeda motor Honda dan telah diambil sampel sebanyak 97 orang, berikut deskripsi responden pada penelitian ini:

a. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada karakteristik jenis kelamin responden dibedakan dalam dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dari responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar IV Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

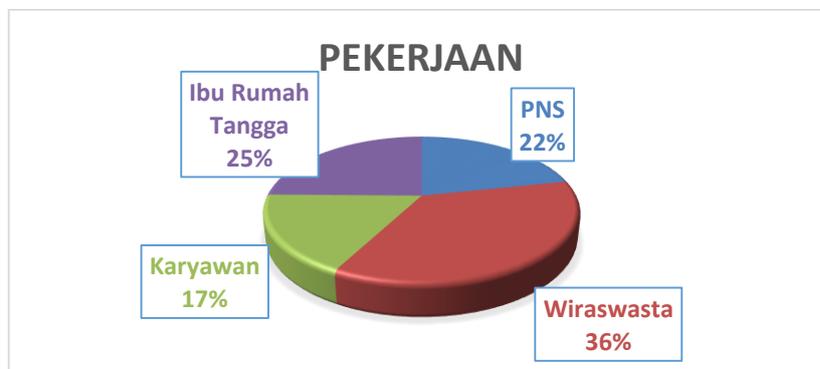
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah),2022

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwa dari total responden 97 orang, 57 orang atau 58,77% berjenis

kelamin laki-laki dan 41 orang atau 41,23% berjenis kelamin perempuan.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini merupakan diagram lingkaran untuk karakteristik pekerjaan dari responden masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan sepeda motor Honda.



Gambar V Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

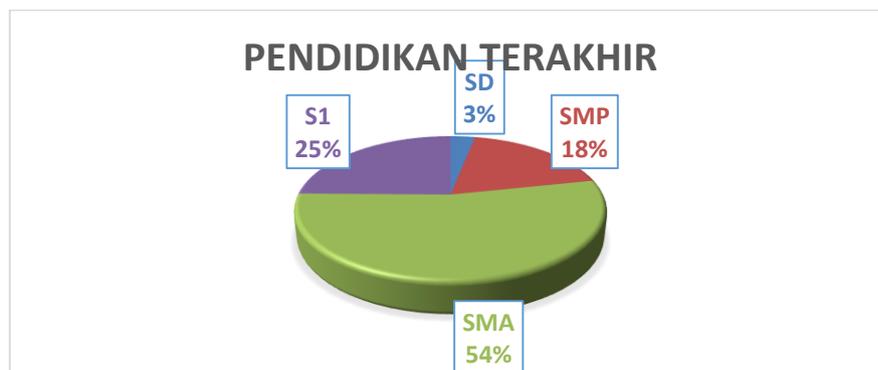
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah),2022

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwa dari total responden 97 orang, 21 orang atau 22% dari keseluruhan responden bekerja sebagai PNS, 38 orang atau 36% dari keseluruhan responden bekerja sebagai Wiraswasta. 18 orang atau 25% dari keseluruhan responden adalah ibu rumah tangga. 27 orang atau 17% dari keseluruhan responden bekerja sebagai Karyawan.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada karakteristik pendidikan terakhir responden dibedakan dalam 4 kelompok, yaitu tamat SD/ sederajat, SMP/ sederajat,

SMA/ sederajat, dan S1. Untuk mengetahui proporsi pendidikan terakhir dari responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar VI Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah), 2022

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat dilihat bahwa dari total responden 97 orang, 3 orang atau 3% dari keseluruhan responden pendidikan terakhir SD/ sederajat, 18 orang atau 18% dari keseluruhan responden pendidikan terakhir SMP/ sederajat. 52 orang atau 54% dari keseluruhan responden pendidikan terakhir SMA/ sederajat. 24 orang atau 25% dari keseluruhan responden pendidikan terakhir S1.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya angket adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 10%. Dengan

ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrumen penelitian. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 97 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui r *product moment person* dengan df (*degree of freedom*)= $n-2$, jadi $df = 97-2 = 95$ maka r tabel = 0,1680.

Berikut hasil dari uji validitas penelitian variabel harga, kualitas, gaya hidup dan keputusan pembelian. Dengan bantuan *SPSS IBM Versi 25* (dapat dilihat ada dilampssiran) pada tabel berikut ini.

Tabel V Hasil Uji Instrumen Data

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Harga	saya merasa sepeda motor honda memiliki harga yang terjangkau dibandingkan sepeda motor lain	0,430	0,1680	Valid
	saya merasa sepeda motor honda memiliki kesesuaian harga produk dengan kualitas produk	0,647	0,1680	Valid
	saya merasa harga produk sepeda motor honda sesuai dengan manfaat yang dirasakan ketika memakainya	0,580	0,1680	Valid
Kualitas	performance (kinerja) sepeda motor honda mampu menjalankan fungsi sesuai produk inti yang dibeli, misalnya kecepatan, irit, dll	0,421	0,1680	Valid
	kesesuaian dengan spesifikasi berdasarkan keinginan konsumen	0,358	0,1680	Valid
	daya tahan (<i>durability</i>) produk yang bagus	0,495	0,1680	Valid
	menurut saya sepeda motor	0,375	0,1680	Valid

	honda memiliki kemungkinan kecil mengalami kerusakan dalam dikendarai (tidak sering ngadat/macet/rusak)			
	kehandalan sepeda motor honda memiliki keistimewaan tambahan sesuai dengan kebutuhan	0,551	0,1680	Valid
Gaya Hidup	apakah sepeda motor honda dapat meningkatkan kepercayaan diri anda	0,524	0,1680	Valid
	apakah anda menggunakan sepeda motor honda untuk pergi ke kantor, sekolah, dan kuliah	0,307	0,1680	Valid
	apakah anda menggunakan sepeda motor honda untuk berlibur	0,458	0,1680	Valid
	apakah anda menggunakan produk sepeda motor honda untuk mengikuti kegiatan komunitas motor	0,544	0,1680	Valid
	apakah anda tertarik dengan sepeda motor honda karena desainnya yang menarik	0,486	0,1680	Valid
Keputusan Pembelian	saya membeli sepeda motor honda karena adanya kebutuhan	0,631	0,1680	Valid
	saya memutuskan untuk membeli sepeda motor honda di kota Banjarmasin	0,647	0,1680	Valid
	saya merasakan kepuasan setelah membeli dan menggunakan produk sepeda motor honda	0,596	0,1680	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Dari tabel diatas hasil uji validitas instrumen dapat dilihat bahwa r tabel $<$ r hitung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Untuk mengetahui reliabilitas dari pernyataan pernyataan dalam angket, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dianggap bisa diandalkan, apabila koefisien alpha di atas 0,60. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya (Usman and Setiady Akbar 2009). Uji reliabilitas pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel VI Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,654	16

Sumber: *Output* SPSS IBM Versi 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua pertanyaan lebih dari 0,60 maka instrumen penelitian dapat disimpulkan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji yang prasyarat untuk mencapai uji regresi pada penelitian ini adalah uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji prasyarat regresi terhadap 97 responden.

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui frekuensi normal atau tidak suatu data dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut. Jika nilai probabilitas (*asym.sig*) > 0,05 maka berdistribusi dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas (*asym.sig*) < 0,05 maka berdistribusi dapat dikatakan tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Output dari hasil olah data menggunakan *SPSS versi 25* adalah sebagai berikut.

Tabel VII Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized
		Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45097689
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,041
	Negative	-,051
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS IBM Versi 25, 2023*

Berdasarkan *output* yang diperoleh dari data 97 responden (N=97) dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* adalah sebesar 0,2. Apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) >

0,05; maka dapat ditarik simpulan bahwa data dari semua variabel berdistribusi normal.

b. Linieritas

Uji linieritas ini adalah untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi menunjukkan angka dibawah 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linier. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 2,2* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Hasil Uji Linieritas

Variabel X	Nilai Sig.	Keterangan
Harga	0,096	Linear
Kualitas	0,163	Linear
Gaya Hidup	0,788	Linear

Sumber: *Output SPSS IBM Versi 25, 2023*

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 25* diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Untuk variabel Harga memiliki nilai signifikansi 0,096, Untuk variabel Kualitas memiliki nilai signifikansi 0,163, dan untuk variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi 0,788. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen berhubungan linear secara signifikan

terhadap variabel dependen, sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 25* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Harga	,959	1,043
Kualitas	,912	1,096
Gaya_Hidup	,950	1,053

Sumber: *Output SPSS IBM Versi 25, 2023*

Pada tabel hasil Hasil Uji Multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25* diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,1 artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut. multikolinieritas juga dapat

dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflating Faktor*). Bila nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari Hasil Uji Multikolinearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF Harga adalah 1,043 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,912, nilai VIF Kualitas adalah 1,096 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,997, dan nilai VIF Gaya hidup adalah 1,053 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,950 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi yang dilakukan dengan uji *Durbin Waston*, dimana pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Durbin Waston* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka terdapat autokorelasi, jika nilai *Durbin Waston* terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak ada autokorelasi, dan jika nilai *Durbin Waston* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan simpulan yang pasti. Uji autokorelasi pada penelitian ini

menggunakan aplikasi *SPSS versi 25* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,040	1,474	1,956

Sumber: *Output SPSS IBM Versi 25, 2023*

Pada tabel hasil uji autokorelasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25* diatas dapat dilihat bahwa nilai DW (*Durbin Waston*) adalah sebesar 1,956. Dengan signifikansi 5% serta jumlah 97 sampel, dan banyaknya variabel bebas adalah 3, maka didapat nilai tabel(dL) adalah 1,613, dan nilai tabel(dU) adalah sebesar 1,736. Maka didapat nilai (4-dU) adalah $(4-1,736) = 2,264$. Sebagaimana pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Durbin Wastod* diatas, nilai *Durbin Wastod* yang didapat terletak diantara (dU) dan (4-dU) atau $1,736 < 1,956 < 2,264$. Artinya tidak terdapat masalah autokorelasi. Dengan demikian data dapat di analisis lebih lanjut.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh harga, kualitas, dan gaya hidup secara individual(*parsial*) terhadap keputusan pembelian. Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada dengan

menggunakan uji regresi linier berganda, hasil uji regresi linier berganda dapat dibawah ini :

Tabel XI Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10,976	2,344		4,682	,000
	Harga	,431	,111	,028	2,277	,032
	Kualitas	,730	,089	,153	2,462	,047
	Gaya_Hidup	,695	,081	,247	2,409	,018

Sumber: *Output SPSS IBM Versi 25, 2023*

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,976 + 0,431X_1 + 0,730X_2 + 0,695X_3$$

Keterangan:

Y : Prediksi Keputusan Pembelian

10,976 : konstanta dengan nilai sebesar 10,976 artinya apabila setiap variabel independen dianggap nol maka prediksi keputusan pembelian (Y) adalah sebesar 10,976

$0,431X_1$: koefisien variabel independen Harga (X_1) adalah sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan faktor harga dapat mempengaruhi keputusan pembelian secara positif. Apabila faktor harga ditingkatan menjadi 1 poin maka terjadi peningkatan prediksi keputusan pembelian sebesar 0,431.

$0,730X_2$: koefisien variabel independen faktor kualitas (X_2) adalah sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan faktor kualitas dapat mempengaruhi keputusan pembelian secara positif. Apabila faktor kualitas ditingkatkan menjadi 1 poin maka terjadi peningkatan prediksi keputusan pembelian sebesar 0,730.

$0,695X_3$: koefisien variabel independen faktor gaya hidup (X_3) adalah sebesar 0,695. Hal ini menunjukkan faktor gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan pembelian secara positif. Apabila faktor gaya hidup ditingkatkan menjadi 1 poin maka terjadi peningkatan prediksi keputusan pembelian sebesar 0,695.

b. Uji T (Parsial)

1) Pengaruh Faktor Harga terhadap Keputusan pembelian

Untuk menguji Pengaruh faktor harga terhadap keputusan pembelian didasarkan pada nilai Sig. T_{hitung} . Pada tabel hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa harga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor harga dengan keputusan pembelian. Selain itu faktor harga memiliki koefisien sebesar 0,431 yang artinya jika faktor harga naik satu satuan, maka keputusan pembelian naik sebesar

0,431. Dengan demikian faktor harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

2) Pengaruh Faktor Kualitas terhadap Keputusan pembelian

Untuk menguji Pengaruh faktor kualitas terhadap keputusan pembelian didasarkan pada nilai Sig. T_{hitung} . Pada tabel hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa kualitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor kualitas dengan keputusan pembelian. Selain itu faktor kualitas memiliki koefisien sebesar 0,73 yang artinya jika faktor kualitas naik satu satuan, maka keputusan pembelian naik sebesar 0,73. Dengan demikian faktor kualitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

3) Pengaruh Faktor Gaya Hidup terhadap Keputusan pembelian

Untuk menguji Pengaruh faktor gaya hidup terhadap keputusan pembelian didasarkan pada nilai Sig. T_{hitung} . Pada tabel hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup dengan keputusan pembelian. Selain itu faktor gaya hidup memiliki koefisien sebesar 0,695 yang artinya jika faktor gaya hidup naik satu satuan, maka keputusan pembelian naik

sebesar 0,695. Dengan demikian faktor gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

c. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Pengambilan keputusan pada uji F adalah

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), dan Variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), dan Variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

Selain menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} , penentuan keputusan dapat dibuat dengan menggunakan nilai signifikansi dibandingkan dengan 0,05

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), Variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1), dan variabel bebas(X2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan aplikasi *spss 25*

Tabel XII Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,228	3	5,076	3,336	,039 ^b
	Residual	202,112	93	2,173		
	Total	217,340	96			

Sumber: *Output SPSS IBM Versi 25, 2023*

Dengan probabilita 5% atau 0,05 dapat dicari nilai Ftabel sebagai berikut

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = t(3 ; 97-3) = 2,76$$

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 3,336 dengan signifikansi sebesar 0,039 jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,76 dan nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai $\alpha(0,05)$, maka F hitung $>$ F tabel dan signifikansi $0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor harga, kualitas, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

d. Uji Determinasi (R Square)

Berfungsi untuk mengetahui persentase pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y). berikut adalah tabel hasil uji determinasi menggunakan aplikasi *SPSS 25*

Tabel XIII Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,040	1,474	1,956

Sumber: *Output SPSS IBM Versi 25, 2023*

Berdasarkan tabel uji determinasi diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel bebas (harga, kualitas dan gaya hidup) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) adalah sebesar 54%, sedangkan sisanya yaitu 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.